



Nomor : SE.01.00/A.CORSEC.00059/2024  
Lampiran : 1 Halaman

2 Agustus 2024

Kepada Yth.

**Dewan Komisiner  
Otoritas Jasa Keuangan**

Up. Kepala Eksekutif Pengawas Pasar Modal, Keuangan Derivatif dan Bursa Karbon  
Gedung Sumitro Djojohadikusumo  
Jl. Lapangan Banteng Timur No. 2 – 4 Jakarta

Perihal : **Penyampaian Bukti Iklan Pemberitahuan Kelalaian Sukuk  
Mudharabah Berkelanjutan II Wijaya Karya Tahap II Tahun  
2022**

Dengan Hormat,

Bersama ini PT Wijaya Karya (Persero) Tbk ("Perseroan") menyampaikan Bukti Iklan Pemberitahuan Kelalaian Sukuk Mudharabah Berkelanjutan II Wijaya Karya Tahap II Tahun 2022 yang telah dipublikasikan melalui Surat Kabar Harian Terbit dan *website* Perseroan pada hari Jumat, 2 Agustus 2024 sebagaimana terlampir.

Demikian kami sampaikan, atas perhatian yang diberikan kami ucapkan terima kasih.

Corporate Secretariat



PT WIJAYA KARYA (Persero) Tbk.

**Mahendra Vijaya**

Corporate Secretary



# MENKOP UKM: BRAND LOKAL TETAP BERDAYA SAING DI TENGAH GEMPURAN IMPOR

Menteri Koperasi dan UKM Teten Masduki menilai daya saing brand-brand lokal UMKM semakin tinggi di tengah gempuran produk-produk impor yang membanjiri pasar melalui platform online maupun offline.

Jakarta, HanTer - Seperti salah satu upaya yang dilakukan dan diinisiasi oleh agregator brand pakaian lokal Clome, yang terdiri dari beberapa platform, seperti Jakcloth, Outfest, dan Muslim Market Indonesia, dengan menggelar Indonesia Clothing Summit 2024 di Gedung Smesco dengan menggandeng 400 brand lokal.

"UMKM Indonesia punya daya tahan kuat menghadapi berbagai krisis, terbukti bisa jadi pemenang. Kita sudah buktikan saat COVID-19, bekerja sama dengan berbagai asosi-



MENTERI Koperasi dan UKM Teten Masduki saat membuka acara Indonesia Clothing Summit 2024 di Gedung Smesco, Jakarta, Kamis (1/8/2024).

asi bersama mendorong ekonomi Indonesia tetap tumbuh," ucap Teten saat membuka acara tersebut di Jakarta, Kamis.

Ia menyatakan, bahwa pemerintah terus berupaya untuk melindungi produk lokal di tengah persaingan dengan produk asing yang dijual dengan harga murah.

Teten mengatakan kehadiran Indonesia Clothing Summit 2024 menjadi contoh bagi UMKM untuk ber-

konsolidasi dan tidak lagi memproduksi sendiri-sendiri.

"Dengan bergabung, rantai pasok serta akses pembiayaan juga dipermudah. Karena kalau dibandingkan produk dari luar, mereka itu sistematis, terintegrasi mulai dari logistiknya, rantai pasok hingga pemasarannya," ujarnya.

Terkait akses pembiayaan bagi UMKM juga diharapkan terus lebih baik

ke depan. Teten menyebut pembiayaan perbankan terhadap UMKM baru mencapai 19 persen, masih jauh dari target Presiden Joko Widodo sebesar 30 persen pada 2024.

Teten mengatakan bahwa pihaknya telah berbicara dengan Menteri Keuangan dan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) untuk mulai menerapkan pembiayaan alternatif berupa credit scoring guna memudahkan pelaku

UMKM dalam mendapatkan kredit tanpa harus terbebani oleh persyaratan agunan.

"Alhamdulillah perkembangan yang baik, karena kami sudah bicara dengan Menteri Keuangan dan OJK. OJK juga sedang mempersiapkan infrastrukturnya melalui kebijakan berupa aturan lengkap," ujar dia.

Menkop UKM juga mengajak seluruh UMKM untuk terintegrasi dan berkolaborasi, menggunakan Smesco sebagai markas besar bagi brand lokal.

Pada kesempatan yang sama, CEO Jakcloth sekaligus salah satu inisiator Indonesia Clothing Summit 2024 Ruddy Lasut menuturkan bahwa Indonesia Clothing Summit 2024 menunjukkan bahwa keberadaan UMKM dan brand lokal masih berjaya.

"Kami optimistis, dalam penyelenggaraan Indonesia Clothing Summit 2024 di Smesco dari 1-4 Agustus 2024, akan mendatangkan sekitar 50 ribu pengunjung. Kalau satu orang saja bisa belanja minimal Rp500 ribu saja, diharapkan juga transaksi bisa mencapai hingga ratusan juta rupiah," ujarnya.

■ Sammy

## Info Produk

### KAI Commuter Raih 3 Penghargaan Dalam TJSJ & CSR Award 2024



Jakarta, HanTer - KAI Commuter meraih tiga penghargaan di ajang TJSJ & CSR Award 2024 yang diselenggarakan oleh BUMN Track di Ballroom Hotel Borobudur, Selasa (30/7). Dalam tiga penghargaan tersebut, KAI Commuter berhasil meraih nilai Bintang 4 (Gold) pada kategori Pilar Sosial, Bintang 4 (Gold) pada Pilar Ekonomi dan Bintang 3 (Silver) pada Pilar Lingkungan.

Ajang ini merupakan bentuk apresiasi tertinggi bagi BUMN dan Anak Usahanya yang telah menjalankan best practice yang in-line dengan empat pilar Sustainable Development Goals (SDG's) yang telah ditetapkan oleh Perse-rikan Bangsa-Bangsa (PBB) untuk mencapai kehidupan yang lebih baik dan lebih berkelanjutan bagi semua orang di dunia ini berupa Pilar Sosial, Ekonomi, Lingkungan, serta Hukum dan Tata Kelola.

VP Corporate Secretary KAI Commuter Joni Martinus menyampaikan bahwa penghargaan ini sebagai bukti nyata komitmen KAI Commuter dalam melaksanakan tanggung jawab sosial perusahaan kepada masyarakat sekitar seluruh wilayah operasional commuter line.

"Kami mengucapkan terima kasih kepada BUMN Track atas 3 penghargaan yang diberikan kepada KAI Commuter. Kami akan selalu memberikan kontribusi dan impact kepada masyarakat khususnya yang berada di dekat stasiun ataupun sepanjang rel," jelas Joni.

Joni menambahkan, penghargaan ini juga menjadi motivasi bagi KAI Commuter untuk terus memberikan kontribusi yang substansial dalam mendukung pencapaian SDG's melalui kegiatan-kegiatan Tanggung Jawab Sosial Lingkungan (TJSJ).

■ Safari

## AP II Dukung Pengembangan Airport Rescue & Fire Fighting di Indonesia

Jakarta, HanTer - Unit Airport Rescue and Fire Fighting (ARFF) yang juga dikenal dengan Pertolongan Kecelakaan Penerbangan dan Pemadam Kebakaran (PKP-PK) memiliki peran krusial di bandara dalam mendukung aspek keselamatan penerbangan.

ARFF memiliki dua tugas dan fungsi, yaitu menyelamatkan jiwa dan harta benda dari suatu pesawat udara yang mengalami kejadian (incident) atau kecelakaan (accident) di bandar udara dan sekitarnya; serta mencegah, mengendalikan, memadamkan api, melindungi manusia dan barang yang terancam bahaya kebakaran pada fasilitas di bandar udara.

Sejalan dengan itu, PT Angkasa Pura II selaku operator 20 bandara secara berkelanjutan turut mendukung pengembangan ARFF di Indonesia agar dapat selalu menjaga keselamatan penerbangan di setiap kondisi termasuk di tengah revolusi industri 4.0 yang terjadi saat ini.

"AP II berkolaborasi dengan Forum Komunikasi (FK) ARFF yang menaungi ARFF di seluruh Indonesia untuk terus mengembangkan, memajukan dan mempermudah pola operasi serta prosedur bagi ARFF," ujar Pgs. SVP of Corporate Secretary AP II Cin Asmoro.

Pada tahun ini kolaborasi tersebut diwujudkan dalam kegiatan ARFF Creative Thinking & Innovation Competition (ACTION) 2024 yang dibuka pada Rabu, 31 Juli 2024.

Kegiatan ACTION 2024 ini dimotori oleh Airport Learning Center (ALC) AP II dan FK ARFF. Adapun ALC merupakan satu unit



ILUSTRASI

di AP II yang fokus pada pengembangan sumber daya manusia untuk melahirkan pemimpin handal, membentuk personil yang memiliki

pengetahuan mendalam tentang kebandarudaraan, serta mewujudkan standar global di seluruh bandara AP II.

■ Safari

### PEMBERITAHUAN KELALAIAN OBLIGASI BERKELANJUTAN II WIJAYA KARYA TAHAP I TAHUN 2021

PT Bank Mega Tbk, berkedudukan di Jakarta Selatan, dalam hal ini bertindak selaku Wali Amanat berdasarkan Perjanjian Perwaliamanatan Obligasi Berkelanjutan II Wijaya Karya Tahap I Tahun 2021, Akta No. 36 tanggal 2 Juli 2021, yang dibuat dihadapan Notaris Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, SH., Notaris di Jakarta, berikut perubahan-perubahannya, ("Perjanjian Perwaliamanatan"), dengan ini memberitahukan kepada para Pemegang Obligasi Berkelanjutan II Wijaya Karya Tahap I Tahun 2021 bahwa PT Wijaya Karya (Persero) Tbk telah lalai dalam memenuhi kewajiban keuangan yaitu:

- memelihara perbandingan Aset Lancar dan Liabilitas Lancar (*current ratio*);
- memelihara perbandingan total Liabilitas dengan Total Ekuitas (*interest bearing debt to equity ratio*);
- memelihara perbandingan antara EBITDA dengan beban bunga pinjaman
- sesuai Perjanjian Perwaliamanatan berdasarkan Laporan Keuangan PT Wijaya Karya (Persero) Tbk per 31 Desember 2023 (*audited*) dan kelalaian tersebut tidak diperbaiki dalam batas waktu sebagaimana ditetapkan dalam Perjanjian Perwaliamanatan.

Sehubungan dengan hal tersebut diatas, kami selaku Wali Amanat Obligasi Berkelanjutan II Wijaya Karya Tahap I Tahun 2021, akan segera melakukan tindakan-tindakan sesuai ketentuan dalam Perjanjian Perwaliamanatan Obligasi Berkelanjutan II Wijaya Karya Tahap I Tahun 2021.

Jakarta, 2 Agustus 2024

WALI AMANAT



BANK MEGA  
PT BANK MEGA Tbk

### PEMBERITAHUAN KELALAIAN OBLIGASI BERKELANJUTAN I WIJAYA KARYA TAHAP I TAHUN 2020

PT Bank Mega Tbk, berkedudukan di Jakarta Selatan, dalam hal ini bertindak selaku Wali Amanat berdasarkan Perjanjian Perwaliamanatan Suku Mudharabah Berkelanjutan I Wijaya Karya Tahap I Tahun 2020, Akta No. 36 tanggal 22 September 2020, yang dibuat dihadapan Notaris Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, SH., Notaris di Jakarta, berikut perubahan-perubahannya, ("Perjanjian Perwaliamanatan"), dengan ini memberitahukan kepada para Pemegang Suku Mudharabah Berkelanjutan I Wijaya Karya Tahap I Tahun 2020 bahwa PT Wijaya Karya (Persero) Tbk telah lalai dalam memenuhi kewajiban keuangan yaitu:

- memelihara perbandingan Aset Lancar dan Liabilitas Lancar (*current ratio*);
- memelihara perbandingan total Liabilitas dengan Total Ekuitas (*interest bearing debt to equity ratio*);
- memelihara perbandingan antara EBITDA dengan beban bunga pinjaman
- sesuai Perjanjian Perwaliamanatan berdasarkan Laporan Keuangan PT Wijaya Karya (Persero) Tbk per 31 Desember 2023 (*audited*) dan kelalaian tersebut tidak diperbaiki dalam batas waktu sebagaimana ditetapkan dalam Perjanjian Perwaliamanatan.

Sehubungan dengan hal tersebut diatas, kami selaku Wali Amanat Suku Mudharabah Berkelanjutan I Wijaya Karya Tahap I Tahun 2020, akan segera melakukan tindakan-tindakan sesuai ketentuan dalam Perjanjian Perwaliamanatan Suku Mudharabah Berkelanjutan I Wijaya Karya Tahap I Tahun 2020.

Jakarta, 2 Agustus 2024

WALI AMANAT



BANK MEGA  
PT BANK MEGA Tbk

### PEMBERITAHUAN KELALAIAN OBLIGASI BERKELANJUTAN II WIJAYA KARYA TAHAP II TAHUN 2022

PT Bank Mega Tbk, berkedudukan di Jakarta Selatan, dalam hal ini bertindak selaku Wali Amanat berdasarkan Perjanjian Perwaliamanatan Suku Mudharabah Berkelanjutan II Wijaya Karya Tahap II Tahun 2022, Akta No. 51 tanggal 21 Januari 2022, yang dibuat dihadapan Notaris Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, SH., Notaris di Jakarta, berikut perubahan-perubahannya, ("Perjanjian Perwaliamanatan"), dengan ini memberitahukan kepada para Pemegang Suku Mudharabah Berkelanjutan II Wijaya Karya Tahap II Tahun 2022 bahwa PT Wijaya Karya (Persero) Tbk telah lalai dalam memenuhi kewajiban keuangan yaitu:

- memelihara perbandingan Aset Lancar dan Liabilitas Lancar (*current ratio*);
- memelihara perbandingan total Liabilitas dengan Total Ekuitas (*interest bearing debt to equity ratio*);
- memelihara perbandingan antara EBITDA dengan beban bunga pinjaman
- sesuai Perjanjian Perwaliamanatan berdasarkan Laporan Keuangan PT Wijaya Karya (Persero) Tbk per 31 Desember 2023 (*audited*) dan kelalaian tersebut tidak diperbaiki dalam batas waktu sebagaimana ditetapkan dalam Perjanjian Perwaliamanatan.

Sehubungan dengan hal tersebut diatas, kami selaku Wali Amanat Suku Mudharabah Berkelanjutan II Wijaya Karya Tahap II Tahun 2022, akan segera melakukan tindakan-tindakan sesuai ketentuan dalam Perjanjian Perwaliamanatan Suku Mudharabah Berkelanjutan II Wijaya Karya Tahap II Tahun 2022.

Jakarta, 2 Agustus 2024

WALI AMANAT



BANK MEGA  
PT BANK MEGA Tbk

### PEMBERITAHUAN KELALAIAN OBLIGASI BERKELANJUTAN II WIJAYA KARYA TAHAP I TAHUN 2021

PT Bank Mega Tbk, berkedudukan di Jakarta Selatan, dalam hal ini bertindak selaku Wali Amanat berdasarkan Perjanjian Perwaliamanatan Suku Mudharabah Berkelanjutan II Wijaya Karya Tahap I Tahun 2021, Akta No. 36 tanggal 2 Juli 2021, yang dibuat dihadapan Notaris Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, SH., Notaris di Jakarta, berikut perubahan-perubahannya, ("Perjanjian Perwaliamanatan"), dengan ini memberitahukan kepada para Pemegang Suku Mudharabah Berkelanjutan II Wijaya Karya Tahap I Tahun 2021 bahwa PT Wijaya Karya (Persero) Tbk telah lalai dalam memenuhi kewajiban keuangan yaitu:

- memelihara perbandingan Aset Lancar dan Liabilitas Lancar (*current ratio*);
- memelihara perbandingan total Liabilitas dengan Total Ekuitas (*interest bearing debt to equity ratio*);
- memelihara perbandingan antara EBITDA dengan beban bunga pinjaman sesuai Perjanjian Perwaliamanatan berdasarkan Laporan Keuangan PT Wijaya Karya (Persero) Tbk per 31 Desember 2023 (*audited*) dan kelalaian tersebut tidak diperbaiki dalam batas waktu sebagaimana ditetapkan dalam Perjanjian Perwaliamanatan.

Sehubungan dengan hal tersebut diatas, kami selaku Wali Amanat Suku Mudharabah Berkelanjutan II Wijaya Karya Tahap I Tahun 2021, akan segera melakukan tindakan-tindakan sesuai ketentuan dalam Perjanjian Perwaliamanatan Suku Mudharabah Berkelanjutan II Wijaya Karya Tahap I Tahun 2021.

Jakarta, 2 Agustus 2024

WALI AMANAT



BANK MEGA  
PT BANK MEGA Tbk